

HUBUNGAN PERTAMBAHAN BERAT BADAN IBU SELAMA KEHAMILAN DENGAN BERAT LAHIR BAYI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ONDONG

Cecilia R Jacobus*, Nova H. Kapantow*, Nancy S. H. Malonda*

*Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi

ABSTRAK

Pertumbuhan dan perkembangan seorang bayi serta ketahanan hidup dari bayi dapat dilihat dari berat badan bayi pada saat lahir. Tiga kategori berat lahir bayi adalah <2500gram disebut BBLR, 2500-3999gram disebut normal, dan >4000gram disebut sebagai bayi besar. Menganalisa penambahan berat badan ibu selama kehamilan terhadap berat lahir bayi di wilayah Kerja Puskesmas Ondong. Jenis penelitian ini bersifat observasional analitik dengan rancangan pendekatan cross-sectional (potong lintang). Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang memeriksakan diri dan melahirkan di Puskesmas Ondong pada bulan Januari 2015 sampai Agustus 2016 yaitu sebanyak 169 subjek. Subjek dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Dengan ini banyak pertimbangan-pertimbangan untuk kepentingan penelitian, pertimbangan yang dimaksud yaitu pertimbangan keterbatasan waktu, keterbatasan tenaga, dan jauhnya lokasi penelitian. Maka besar subjek ditetapkan dengan menggunakan rumus Slovin maka hasil yang didapat dibulatkan menjadi 119 subjek, tetapi karena dibatasi oleh kriteria inklusi dan kriteria eksklusi maka jumlah subjek menjadi 100. Pada uji ini nilai Spearman's rho r sebesar 0,245 dengan sig. (2-tailed) 0,014 atau lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$. Hasil uji dengan nilai p value (0,014) kurang dari nilai α (0,05), artinya terdapat hubungan antara penambahan berat badan ibu selama kehamilan dengan berat lahir bayi di wilayah kerja Puskesmas Ondong.

Kata kunci: Berat Badan Ibu, Berat Lahir Bayi

ABSTRAK

The growth and development of a baby and the survival of the baby can be seen from the baby's body weight at birth. Three categories of infant birth weight are <2500gram called LBW, 2500-3999gram is called normal, and >4000gram is called a big baby. To analyze maternal weight gain during pregnancy for the baby's birth weight in the Ondong Community Health Center. This type of research is observational analytic with a cross-sectional approach. The population in this study were all pregnant women who examined themselves and gave birth at the Ondong Health Center from January 2015 to August 2016, which were 169 subjects. Subjects in this study using purposive sampling. With this many considerations for the sake of research, the consideration in question is the consideration of time constraints, limited personnel, and the location of the study. Then the subject size was determined by using the Slovin formula so the results obtained were rounded to 119 subjects, but because it was limited by the inclusion criteria and exclusion criteria, the number of subjects became 100. In this test the value of Spearman's rho r is 0.245 with sig. (2-tailed) 0.014 or less than the value of $\alpha = 0.05$. The test results with a value of p value (0.014) is less than the value of α (0.05), meaning that there is a relationship between maternal weight gain during pregnancy and the baby's birth weight in the work area of Ondong Health Center.

Keywords: maternal weight gain, baby's birth weight

PENDAHULUAN

Kehidupan manusia mempunyai tahap-tahap kejadian yang menakjubkan didalam kehidupan masing-masing. Sejak saat pertama perkembangan didalam rahim seorang ibu, kelahiran, sampai pada saat proses pertumbuhan dan perkembangan pada tahap dimana menjadi bayi, anak-anak, remaja, dewasa dan menjadi tua. Ketika bayi baru dilahirkan itulah merupakan tahap awal dari kehidupan seorang manusia dimulai. Bayi adalah individu yang berusia dari 0-12 bulan yang ditandai dengan perubahan-perubahan dan perkembangan yang sangat cepat disertai dengan pergantian dalam kebutuhan zat gizi. Bayi yang bisa di katakana sehat iyalah indikator yang utama didalam menjadikan manusia yang berkualitas, baik dilihat dari aspek pertumbuhan fisik dan perkembangan mentalnya (Budiman, 2011).

Berat lahir bayi yang kurang dari 2500gram dapat meningkatkan risiko yang kurang baik pada kehidupan bayi setelah dilahirkan. Penelitian menunjukan bahwa berat bayi lahir rendah (BBLR) dapat menyebabkan tingginya risiko penyakit jantung pada ibu yang sedang hamil, karena mengalami peningkatan tekanan darah, lemak, glukosa, dan insulin serta dapat mempunyai risiko kematian 13% lebih tinggi dibandingkan dengan berat lahir bayi lebih dari 2500gram (Sari & Sudiarti, 2013).

Bayi dengan berat lahir rendah (BBLR) yaitu berat lahir yang kurang dari 2500gram seringkali

juga dihubungkan dengan peningkatan resiko kematian dan kesakitan dari bayi, terhambatnya perkembangan dan pertumbuhan bayi, dengan gangguan belajar, masalah perilaku dan selanjutnya akan menderita suatu penyakit kronik dikemudian hari (Candrasari, dkk, 2013).

Berat bayi lahir kurang dari 2500gram merupakan suatu keadaan dimana berat badan bayi lahir rendah. Berat bayi yang lahir rendah masih merupakan masalah kesehatan yang sangat perlu untuk diperhatikan. Diperkirakan diseluruh dunia 15%-20% mengalami berat badan lahir rendah presentase tersebut diambil dari <20 juta angka kelahiran per tahun (WHO,2014).

Tiga kategori berat lahir bayi adalah <2500gram disebut BBLR, 2500-3999gram disebut normal, dan >4000gram disebut sebagai bayi besar. Presentase BBLR menurut provinsi pada tahun 2013 sebesar 10,2% yang diketahui lebih rendah dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu 2011 dengan presentase 11,1% terdapat penurunan dari tahun 2010 sampai 2013. Presentase terendah terdapat pada provinsi Sumatra Utara ialah 7,2% dan tertinggi di Provinsi Sulawesi Tengah dengan jumlah yaitu 16,9% (Risksedas, 2013).

Puskesmas Ondong selama bulan Januari-Desember 2015 terdapat 103 ibu melahirkan dan ibu hamil sebanyak 122 orang, dan pada bulan Januari-Agustus 2016 terdapat 66 ibu melahirkan dan 95 orang ibu hamil. Berdasarkan

latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Hubungan Pertambahan Berat Badan Ibu Selama Kehamilan Dengan Berat Lahir Bayi di wilayah Kerja Puskesmas Ondong Tahun 2015-2016.

Sebelum kehamilan berusia 1,5 bulan, embrio hanya akan terlihat seperti sebuah benjolan dan belum berbentuk. Embrio akan terlihat seperti manusia pada akhir bulan kedua. Saat itulah dia mulai terlihat kepala yang mempunyai ukuran besar (melampaui organ lain), tubuh, tungkai, dan juga lengan Janin (*foetus*) (Fikawati, dkk, 2015).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini bersifat observasional analitik dengan rancangan pendekatan *cross-sectional* (potong lintang) di mana variabel bebas dan variabel terikat di kumpulkan dalam waktu yang sama. Penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Ondong. Penelitian ini telah dilakukan pada Bulan Agustus 2017 - Juli

2018. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang memeriksakan diri dan melahirkan di Puskesmas Ondong pada bulan Januari 2015 sampai Agustus

HASIL PENELITIAN

Distribusi Responden Berdasarkan Umur, Pendidikan dan Pekerjaan Ibu

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	N	%
Umur: 17-20 Tahun	11	11,0
21-25 Tahun	42	42,0
26-35 Tahun	12	12,0
36-45 Tahun	35	35,0
Pendidikan: Tamat SD	7	7,0
Tamat SMP	9	9,0
Tamat SMA	62	62,0
Tamat Akademi	5	5,0
Tamat Perguruan Tinggi (D3,S1,S2)	17	17,0
Pekerjaan: Wiraswasta	13	13,0
Pegawai Negeri Sipil	17	17,0
IRT/Tidak Berkerja	70	70,0

Tabel 5. Distribusi Bayi Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	n	%
Laki-laki	60	60,0
Perempuan	40	40,0
Total	100	100

Tabel distribusi bayi menurut jenis kelamin dapat dilihat jumlah responden bayi Laki-laki

yaitu sebanyak 60 responden dengan presentase 60%, dan bayi Perempuan sebanyak 40 responden dengan presentase 40%.

Pertambahan Berat Badan Ibu Selama Hamil

Tabel 6. Distribusi Berdasarkan Pertambahan Berat Badan Selama Hamil dan berat lahir bayi

		Hasil Pertambahan Berat Badan Ibu Selama Hamil			Total
		Kurang dari Rekomendasi	Sesuai Rekomendasi	Lebih dari Rekomendasi	
Berat Badan	Kurang	8	0	0	8
	Normal	54	12	22	88
Lahir Bayi	Lebih	1	2	1	4
	Total	63	14	23	100

Berdasarkan data pertambahan berat badan ibu selama hamil diatas menunjukkan bahwa ada 8 bayi yang lahir dengan berat lahir kurang dengan pertambahan berat badan ibu selama hamil kurang dari rekomendasi, 0 bayi dengan pertambahan berat badan ibu sesuai rekomendasi, dan 0 pertambahan berat badan ibu yang lebih dari rekomendasi. Ada 54 bayi yang berat lahir normal dengan pertambahan berat badan ibu selama hamil kurang dari

rekomendasi, 12 bayi dengan pertambahan berat badan ibu sesuai rekomendasi, dan 22 bayi dengan pertambahan berat badan ibu lebih dari rekomendasi. Ada 1 bayi dengan berat lahir lebih dengan pertambahan berat badan ibu selama hamil kurang dari rekomendasi, 2 bayi dengan pertambahan berat badan ibu sesuai rekomendasi, dan 1 bayi dengan pertambahan berat badan ibu lebih dari rekomendasi

Analisis Bivariat

Hubungan Pertambahan Berat Badan Ibu Selama Kehamilan Dengan Berat Lahir Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Ondong

Tabel 7. Hubungan Pertambahan Berat Badan Ibu Selama Kehamilan Dengan Berat Lahir Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Ondong

Variabel	R	P
Berat badan ibu selama hamil Berat bayi lahir	0,245	0,014

Pada uji ini nilai *Spearman's rho r* sebesar 0,245 dengan sig. (2-tailed) 0,014 atau lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$. Hasil uji dengan nilai ρ value

(0,014) kurang dari nilai α (0,05), artinya terdapat hubungan antara pertambahan berat badan ibu selama kehamilan dengan berat bayi

lahir di wilayah kerja Puskesmas Ondong. Melihat signifikan hubungan kedua variabel berdasarkan data diketahui nilai signifikan atau sig (2-tailed) sebesar 0,014, karena nilai sig (2-tailed) 0,014 maka artinya ada hubungan yang signifikan (berarti) antara variabel berat badan ibu selama hamil dengan berat bayi lahir.

Melihat tingkat kekuatan (keeratan) hubungan variabel berat badan ibu selama hamil dengan berat bayi lahir maka dari hasil diperoleh angka koefisien korelasi sebesar 0,245 tingkat kekuatan hubungan (korelasi) antara variabel berat badan ibu selama hamil dan berat bayi lahir adalah sebesar 0,245 atau lemah.

Melihat arah (jenis) hubungan variabel berat badan ibu selama hamil dan berat bayi lahir, angka koefisien korelasi pada hasil bernilai positif yaitu 0,245, sehingga hubungan kedua variabel tersebut bersifat searah (jenis hubungan searah) dengan demikian dapat diartikan bahwa semakin bertambahnya berat badan ibu selama hamil maka semakin besar berat bayi lahir

KESIMPULAN

1. Hasil penelitian ini diperoleh penambahan berat badan ibu selama kehamilan yang terbanyak ialah ibu dengan penambahan berat badan kurang dari rekomendasi dan terendah ibu dengan penambahan berat badan sesuai rekomendasi.

2. Hasil penelitian ini diperoleh berat lahir bayi yang terbanyak ialah bayi dengan berat lahir normal dan terendah bayi dengan berat lahir lebih.
3. Terdapat hubungan antara penambahan berat badan ibu selama kehamilan dengan berat lahir bayi di wilayah kerja Puskesmas Ondong.

SARAN

1. Bagi Puskesmas Ondong
Bagi Institusi kesehatan yaitu Puskesmas Ondong agar dapat mengajak ibu hamil untuk lebih sering memeriksakan diri selama hamil di Puskesmas atau posyandu, melakukan penyuluhan kehamilan bagi ibu-ibu muda agar dapat menjaga kesehatan selama hamil serta pola makan yang baik sehingga dapat melahirkan bayi yang sehat dan cukup bulan, serta mencegah kekurangan gizi pada ibu dan bayi selama kehamilan dan melahirkan.
2. Bagi masyarakat yang ada di Sitaro
Bagi masyarakat terlebih khususnya ibu hamil kiranya lebih memperhatikan status gizi selama kehamilan dan lebih rajin untuk memeriksakan diri di Puskesmas.
3. Bagi peneliti selanjutnya
Menggunakan penelitian jenis lain yang lebih dapat menjelaskan secara spesifik lagi tentang variabel bebas dan variabel terikat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiba F, 2012. *Hubungan Pertambahan Berat Badan Ibu Selama Hamil Dengan Faktor Lain Dengan Berat Lahir Bayi di Rumah Bersalin Lestari Ciampea Bogor Tahun 2010-2011*. FKM UI: Skripsi Mahasiswa
- Bobak, I. M., Lowdermilk, D. L., & Jensen, M. D. 2004. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Ed. 4. Jakarta: EGC.
- Budiman, C., 2011. *Korelasi Antara Berat Badan Ibu Hamil Dengan Berat Bayi Lahir*. pp. 4-5.
- Candrasari A, Romadhon Y. A, Auliafadina F. P, Firisqna A.B, Marindratama H. 2015. *Hubungan Antara Pertambahan Berat Badan Ibu Hamil Dengan Berat Badan Lahir Bayi Dikabupaten Semarang*. Jurnal profesi medika. Vol 7, Nomor 1 Februari 2015, (Online), (<http://www.journals.ums.ac.id>.)
- Candrasari A., Romadhon Y. A., Auliafadina F. D., Firisqina A. B., dan Marindratama H. 2013. *Hubungan Pertambahan Berat Badan Ibu Selama Hamil dengan Berat Badan Lahir Bayi di Kabupaten Semarang*. Jurnal Penelitian Sains dan Teknologi, Vol. 13, No.1, (Online), (<http://www.ejurnal.com>, diakses pada 1 Oktober 2017).
- Fajrina, A., 2012. *Hubungan Pertambahan Berat Badan Selama Hamil Dan Fakor Lain Dengan Berat Badan Lahir Di Rumah Bersalin Lestari Ciampea Bogor Tahun 2010-2011*. pp. 1-2, (Online), (<http://lib.ui.ac.id>, diakses pada 15 April 2017).
- Fikawati S, Wahyuni D, & Syafiq A. 2012. *Status Gizi Ibu Hamil Dan Berat Lahir Bayi Pada Kelompok Vegetarian*. Makala, Kesehatan, Vol. 16, NO. 1, JUNI 2012: 29-35.
- Fikawati S., Ahmad S., & Khaula K. 2015. *Gizi Ibu Dan Bayi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Iflahma D, dan Fitria I.W. 2015. *Hubungan Pertambahan Berat Badan Ibu Selama Hamil Dengan Berat Badan Bayi Baru Lahir di RB AN-NUUR Karanganyar*. Jurnal Ilmiah Rekam Medis dan Informatika Kesehatan, Vol. 5 No. 2.
- Kalnensa A, 2017. *Hubungan Kenaikan Berat Badan Ibu Selama Hamil Dengan Berat Badan Bayi Yang Dilahirkan Di Puskesmas Sleman*. Fakultas Kesehatan Universitas Aisyiyah Yogyakarta: Skripsi Mahasiswa, (Online), (<http://digilib.unisayogya.ac.id>, diakses pada 15 April 2017).
- Lammarisi, E. 2015. *Klinik Keperawatan dan Kebidanan*. Yogtakarta: Bhafana Publising.
- Lawrence W Green. 1991. *Health Promotion Planning An Education and Environmental approach*, may field Publishing company
- Linda. 2014. *Hubungan Pertambahan Berat Badan dan Ukuran Linkar Lengan Atas Ibu Selama Kehamilan dengan Berat Badan Bayi Baru Lahir di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Karang Tahun 2012*. Vol 8, No. 1, (Online), (<http://www.ipsdimataram.com>, diakses 9 Oktober 2017).
- Lubis Z. 2003. *Status Gizi Ibu Hamil Serta Pengaruhnya Terhadap Bayi Yang Dilahirkan*. USU. Medan: Skripsi Mahasiswa.
- Manuputty M. 2017. *Hubungan Antara Pertambahan Berat Badan Ibu nSelama Hamil Dengan Berat Lahir Bayi di Kota Manado*, (Online), (<http://ejournalhealth.com>, diakses 29 Agustus 2018).

